

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi ataupun peristiwa melalui pengumpulan data, pengelolaan dan menganalisa data secara mendalam.

Menurut Lexy J. Moleong (2007:6), pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang peran humas serta berusaha memahami fenomena komunikasi antar institusi perusahaan pribadi di DT Peduli Surakarta dengan para publik terkait citra positif instansi perusahaan melalui media sosial facebook.

Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena penelitian ini terfokus pada menganalisis data deskriptif yang berupa tulis dan menggunakan fokus analisis interaktif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli Surakarta (LAZNAS DT Peduli Surakarta) sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jl. Veteran No.247 Tipe Serengan Surakarta. Peneliti memilih lokasi LAZNAS DT Peduli Surakarta karena LAZNAS tersebut termasuk kedalam Lembaga Amil

Zakat Nasional (LAZNAS) dengan kategori pendistribusian Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) terbaik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) award 2018.

3.3 Sumber Data dan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Moleong, 2007: 157). Sumber data dalam penelitian ini adalah akun *Facebook* DT PEDULI kota Surakarta.

3.3.2 Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau sesuatu yang dapat digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber aktual pada saat terjadinya peristiwa pengambilan data (Nyoman, 2010:143). Data primer merupakan semua pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer sangat diperlukan karena ini merupakan sumber temuan yang langsung berasal dari informan.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil *Screenshot* postingan *Facebook* DT PEDULI Kota Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui tangan kedua atau sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan (Nyoman, 2010: 143). Sumber data sekunder adalah data yang mendukung data utama atau data primer. Data ini menjadi data sekunder dalam penelitian guna melengkapi data primer yang sudah didapatkan sebelumnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pihak DT PEDULI Kota Surakarta.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap menggambarkan populasinya (Irawan, 2002:57). Adapun dua syarat sampel dikatakan baik yaitu apabila sampel *representative* (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai (Atherton & Klemack, 1982; Goode & Hatt, 1952).

Dimana menurut Satibi dalam bukunya yang berjudul Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi, adalah: “*Purposive Sampling* biasa juga dikenal dengan istilah bertujuan. Artinya, penggunaan teknik sampling tersebut ditujukan pada tujuan tertentu sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji (2009:92)”.

Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*, Adapun pemilihan sampel responden penelitian didasarkan pada kriteria berikut:

1. Masa kerja lebih dari 1 tahun

2. Pendidikan min S1

3. Usia min 23 tahun

Selanjutnya, sampel responden terkait data citra positif dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang mengerti Ilmu Komunikasi

2. Responden mengikuti akun Facebook DT PEDULI Surakarta

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian ini menggunakan data berupa dokumentasi yaitu pencarian sumber data berupa catatan-catatan resmi lembaga yang terkait, dan foto-foto yang menyangkut dengan penelitian, serta *capture* data dari media sosial *facebook*. Teknik ini digunakan untuk melihat dokumentasi yang mengandung makna peran humas.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Wawancara, merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Data

yang dikumpulkan dapat bersifat: fakta, sikap, pendapat, keinginan dan pengalaman.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengancara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Peneliti membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara secara tertulis kepada responden yang mengetahui peran humas LAZNAS DT PEDULI Kota Surakarta untuk mengukur citra positif LAZNAS DT PEDULI Kota Surakarta.

3.6 Validitas Data

Untuk memberikan hasil penelitian yang mendekati kebenaran, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Pawito (2007: 97) triangulasi data adalah upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan kombinasi teknik triangulasi metode dan teknik triangulasi sumber.

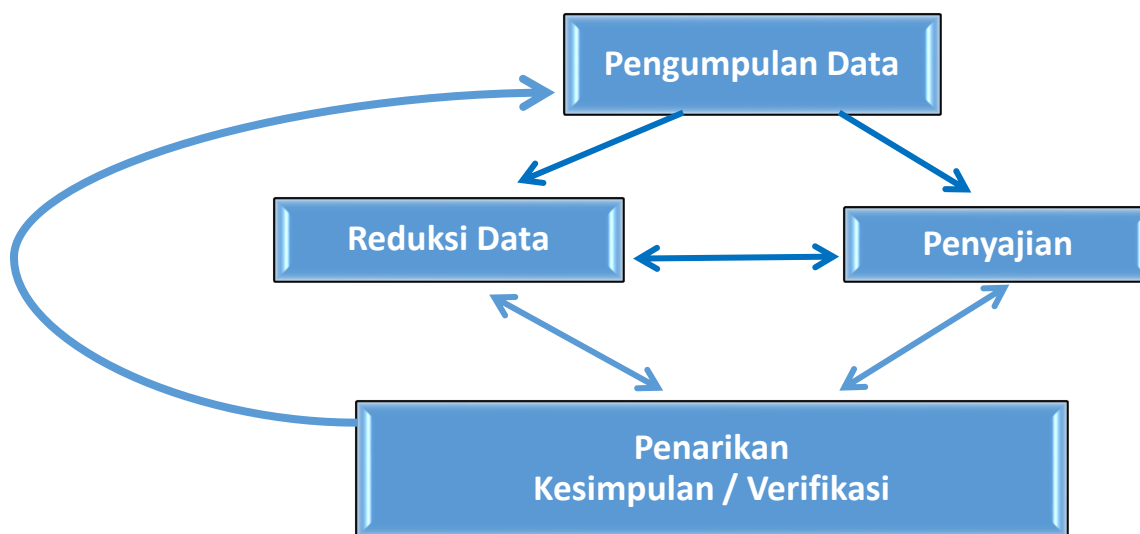
Peneliti menggunakan teknik triangulasi metode, yaitu membandingkan temuan data yang diperoleh pada saat observasi langsung dengan hasil wawancara narasumber terkait, serta memilih pernyataan hasil narasumber satu dengan narasumber lainnya yang bisa dijadikan sajian data dalam pembahasan. Pada penelitian ini triangulasi metode yang dilakukan adalah metode wawancara dan metode observasi.

Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Perolehan sumber data

berupa catatan-catatan resmi lembaga yang terkait, dan foto-foto yang menyangkut dengan penelitian, serta *capture* data dari media sosial *facebook*. Dimana pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu sumber data *screenshot facebook* DT Peduli Surakarta dan sumber data hasil wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan metode kualitatif interaktif. Analisis data pada penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Adapun bagan serta penjelasan model analisis tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis Data Model Miles dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tahap mengumpulkan data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi serta data *capture* postingan bencana alam tahun 2017/2018 di akun *facebook*.

b. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuang data-data penelitian yang tidak terkait dengan bencana alam di tahun 2017 dan tahun 2018.

c. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian penelitian ini dilakukan dengan menyusun bagan data kuesioner klarifikasi peran dan citra humas LAZNAS DT Peduli kota Surakarta kepada responden dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. Data-data yang terkait postingan bencana alam tahun 2017 dan 2018.

d. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis interaktif keempat adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin. Sedangkan verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (validitasnya), verifikasi dalam penelitian dilakukan secara kontinyu sepanjang penelitian verifikasi oleh peneliti sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Keempat komponen dalam proses analisis tersebut merupakan perputaran rangkaian yang harus diselesaikan oleh peneliti untuk menghasilkan temuan yang sesuai prosedur dan terstruktur. Oleh karena, itu ketika terdapat kekurangan pada salah satu komponen tentu bisa dilengkapi melalui teori-teori yang ada maupun keterangan-keterangan responden yang kurang jelas bisa ditanyakan ulang kepada responden yang diteliti.

3.8 Koding

Koding menurut Charmaz (2006) adalah sebuah proses dimana data penelitian dikategorisasi atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. Koding juga memperlihatkan bagaimana data penelitian dipisahkan, dipilih dan diurutkan oleh peneliti untuk memulai proses analisis. Jadi koding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Adapun koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. 001 = Penomoran pada *screenshot* / data
2. FB = Media yang digunakan peneliti untuk mencari data
3. P = Pemberian data berdasarkan Peran Humas
4. 2017/2018 = Penjelasan Edisi